

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian tersebut merupakan penelitian terapan. Maksud dari penelitian terapan adalah bertujuan untuk menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi masyarakat, atau organisasi industri atau bisnis (Kothari, 2008). Bahri (2017) mendefinisikan penelitian terapan merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pemecahan masalah berhubungan dengan kebijakan, tindakan atau kinerja secara praktis. Tujuan dari penelitian terapan ialah menemukan solusi yang tepat terkait isu tersebut. Berdasarkan karakteristik permasalahannya, penelitian tersebut diklasifikasikan sebagai penelitian studi kasus dan lapangan yaitu penelitian yang membahas masalah mengenai latar belakang dan keadaan terkait subjek yang distudi, serta pengaruh terhadap lingkungan (Bahri, 2017).

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan dua golongan data yaitu data primer diperoleh secara langsung kepada subjek yang diteliti. Data tersebut dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan kuesioner. Selanjutnya, data sekunder merupakan sumber data yang disediakan oleh pihak lain. Pengambilan data seperti pengukuran komponen objek dapat melalui buku dan juga media perantara (Bahri, 2017).

Menurut Bahri (2017), metode pengumpulan data primer dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian. Data

penelitian dikumpulkan melalui metode observasi dan wawancara. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap lingkungan penelitian. Melalui segi proses pengumpulan data, observasi partisipasi melibatkan peneliti ikut dalam aktivitas yang dijalankan objek penelitian sekaligus melakukan pengamatan. Wawancara digunakan dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian dan dicatat untuk dijadikan sebagai data penelitian. Jenis wawancara yang diterapkan yaitu wawancara tatap muka. Peneliti memberi serangkaian pertanyaan secara langsung kepada pihak responden dan informasi tersebut dijadikan sebagai gagasan penelitian.

4.3 Proses Perancangan

Pemahaman permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan operasional diperoleh melalui metode wawancara dan observasi. Kemudian, jenis masalah yang telah diidentifikasi tersebut dilanjutkan dengan proses pemecahan masalah.

Pemecahan masalah tersebut membantu pelaku usaha untuk mencari alternatif yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dialami.

Berdasarkan masalah yang dihadapi B&W Collection, maka solusi untuk kendala tersebut ialah menyusun sebuah sistem akuntansi keuangan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Sistem tersebut dapat mengolah laporan keuangan yang menghasilkan informasi berguna untuk pengambilan keputusan.

4.4 Tahap dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Kegiatan awal dari tahap persiapan yaitu mencari toko sebagai tempat penelitian. Kemudian melakukan pengajuan izin kepada pemilik toko untuk dijadikan lokasi penelitian dengan memberikan gambaran mengenai tujuan proyek tersebut. Pendekatan pertama dari tahap ini yaitu memahami aspek situasi toko yang perlu diuraikan dan diatasi. Observasi aktivitas operasional dan wawancara dengan pelaku usaha dilakukan untuk mengetahui profil toko, kegiatan operasional toko, sistem pencatatan keuangan dan rintangan selama bisnis dijalankan. Masalah yang ditemukan merupakan dasar penentuan penelitian yang akan dilaksanakan.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah memahami informasi yang diketahui melalui tahap persiapan. Maka selanjutnya adalah menghimpun data yang dibutuhkan untuk digunakan menyusun rangkaian sistem pembukuan akuntansi sesuai dengan B&W Collection. Sebelum sistem akuntansi dirancang, peneliti membahas dengan pengguna sistem mengenai rencana peneliti dan rancangan yang diinginkan. Sistem pencatatan akuntansi dirancang pada aplikasi *Microsoft Access*.

Implementasi sistem pada toko dimulai setelah sistem yang telah diselesaikan untuk menguji ketepatan hasil. Pengguna sistem dibimbing mengenai prosedur pemakaian sistem akuntansi. Kemudian, pengguna memberikan masukan apakah adanya kekurangan dan kesalahan yang perlu diperbaharui selama jangka waktu penggunaan sistem tersebut. Proses implementasi dilakukan dengan pemantauan berkelanjutan hingga memperoleh hasil akhir yang berfungsi sesuai dengan keinginan pengguna.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Pelaporan

Tahap berikut ini yaitu menyusun seluruh kegiatan yang dilakukan dan mencantumkan hasil selama proses penelitian pada laporan. Dosen pembimbing mengunjungi lokasi kerja praktik untuk memastikan sistem telah dipahami dan digunakan oleh toko dengan baik serta mengajukan pertanyaan kepada pemilik bisnis mengenai sistem yang telah dirancang. Berikutnya dilanjutkan dengan penilaian oleh pemilik usaha dan dosen pembimbing terkait proyek yang telah diselesaikan.

4.4.4 Jadwal Kerja

Jadwal pelaksanaan proyek mencantumkan fase perencanaan, fase pemantauan dan evaluasi yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian. Jadwal kegiatan yang dijalani selama periode kerja praktik dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1

Jadwal Pelaksanaan

Tanggal Pelaksanaan	Aktivitas
1 Juli 2019 – 13 Juli 2019	Survei untuk penetapan lokasi proyek penelitian.
14 Juli 2019 – 31 Juli 2019	Pengajuan izin usaha pelaksanaan program kerja praktik dan penyusunan proposal.
1 Agustus 2019 – 31 Agustus 2019	Pengumpulan data yang diperlukan untuk perancangan sistem.
1 September 2019 – 16 Oktober 2019	Merancang sistem pencatatan akuntansi pada <i>Microsoft Access</i> .
17 Oktober 2019 – 9 November 2019	Implementasi sistem pada bisnis usaha.
10 November 2019 – 31 November 2019	Kunjungan dosen pembimbing dan penyusunan laporan kerja praktik.
1 Desember 2019 – 31 Desember 2019	Finalisasi laporan kerja praktik.

Sumber: Data diolah, 2019